

PENERAPAN PEMBIDAIAAN UNTUK MENURUNKAN KUALITAS NYERI PADA PASIEN FRAKTUR DI IGD RSUD PANDAN ARANG BOYOLALI

Arinda Fitriantanti¹, Hermawati², Pangah Widodo³
aarindafitria@gmail.com
Program Studi Profesi Ners
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang : Menurut World Health of Organization (2022), terdapat data kasus fraktur yang terjadi peningkatan, kasus fraktur yang tercatat sekitar 15 juta orang (3,2%). Pada tahun 2020 didapatkan data fraktur sekitar 20 juta orang (4,2%) dan di tahun 2021 naik lagi menjadi 21 juta orang (3,8%) yang diakibatkan kecelakaan lalu lintas. Salah satu bagian tubuh yang sering mengalami cedera yaitu ekstremitas bawah (67%), ekstremitas atas (32%), trauma/cedera kepala (11,9%), luka punggung (6,5%), luka dada (2,6%), dan luka abdomen/perut (2,2%) (WHO, 2022).. **Tujuan:** Mengetahui hasil penerapan pembidaian terhadap kualitas nyeri pada pasien fraktur di IGD RSUD Pandan Arang Boyolali. **Metode:** Metode yang digunakan dalam penerapan ini merupakan metode deskriptif. Pada penerapan ini dilakukan pengukuran skala nyeri menggunakan wong baker face scale baik sebelum maupun setelah dilakukan pembidaian. **Hasil:** Hasil penerapan yang telah dilakukan, didapatkan bahwa pada responden I mengalami penurunan skala nyeri dari skala 6 ke skala 4, pada responden II mengalami penurunan skala nyeri dari skala 4 ke skala 2. **Kesimpulan:** Pembidaian dapat menurunkan skala nyeri pada pasien fraktur di IGD RSUD Pandan Arang Boyolali.

Kata Kunci : *Fraktur, Nyeri, Pembidaian*